

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kohesivitas Tim Pendukung Pada Komunitas Brajacampus dalam memberikan dukungan serta analisis yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kohesivitas suporter Brajacampus yaitu diwujudkan dengan tetap mendukung PSIM Jogja apapun keadannya. Loyalitas serta dukungan yang tinggi seperti pembelian tiket, pembelian atribut official, berdiri dan bernyanyi sepanjang pertandingan, memakai atribut, serta mendukung PSIM Jogja saat bertanding. Selanjutnya wujud fanatik yang terbentuk dapat membangun hubungan relasi dan serangkaian pola komunikasi yang terbagi menjadi 4 kategori. Pertama, yaitu komunikasi Brajacampus saat PSIM berlaga seperti menghafal yel-yel atau chant, membangun relasi antar sesama pendukung PSIM Jogja. Kedua kegiatan suporter Brajacampus saat tidak ada pertandingan atau diluar match seperti kegiatan sosial, olahraga, dan kesenian.

Kelompok Brajamusti Campus adalah organisasi yang kohesif dengan kelompoknya yaitu pendukung PSIM Yogyakarta. Kohesivitas yang ditunjukkan oleh subjek penelitian tersebut dapat dilihat dari:

- a. Aktifitas kelompok dalam komunitas (main bola bareng, berkumpul saat akan nada pertandingan, bakti sosial dan nonton bola bareng),
- b. Aktifitas kelompok kecil (pulang pergi bersama saat menonton pertandingan),
- c. Proses pengambilan keputusan (berdiskusi, solusi, pengambilan keputusan),
- d. Identitas kelompok (warna, tulisan, logo, atribut PSIM),
- e. Kohesivitas kelompok di luar lapangan (melakukan fun football dengan kelompok suporter lain, bakti sosial),
- f. Kohesivitas kelompok di lapangan (bentuk dukungan, aktifitas ketika pertandingan, bernyanyi bersama, merayakan gol, merayakan kemenangan).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka terdapat saran yang diajukan yaitu bagi anggota suporter Brajacampus diharapkan agar lebih menunjukkan kohesivitas dengan tindakan yang positif seperti kreasi yel-yel, saling menjaga kondusifitas sesama suporter agar rasa aman dan nyaman untuk diri sendiri dan orang lain tetap terjaga. Selanjutnya bagi peneliti disarankan untuk dapat menggunakan kelompok suporter sepak bola yang lebih luas agar tidak hanya Brajacampus saja, misalnya melakukan penelitian perbandingan kohesivitas antarkelompok suporter Brajamusti Campus dan Maident Campus. Sehingga, hasil penelitian bisa menjadi luas dan mendalam.

